

## Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Dan Branding Umkm Di Desa Sumber Jeruk Jember

**Deni Arifianto, M.Kom\*<sup>1</sup>, Himawan Ganjar Prabowo, ST., MT <sup>2</sup>**

<sup>\*1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jember; Jl. Karimata 49, (0331) 336728

Telp. (0331) 336728 fax (0331)337957

e-mail: <sup>\*1</sup>deniarifianto@unmuhjember.ac.id, <sup>2</sup>himawan@unmuhjember.ac.id

Diterima: 18 Juli 2023 | Dipublikasikan: 25 Juli 2023

### ABSTRAK

UMKM di desa merupakan salah satu penggerak roda perekonomian desa. Pengembangan UMKM merupakan salah satu target pemerintah sebagai basis pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan usaha diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang mempunyai daya saing tinggi melalui penguatan sektor kewirausahaan dan peningkatan produktivitas dengan salah satu indikatornya adalah legalitas usaha. Dengan memiliki legalitas usaha yang jelas, dapat mempermudah segala urusan yang berkaitan dengan pengembangan usaha. Desa harus mulai memberikan perhatian pada perkembangan UMKM sebagai salah satu penggerak roda perekonomian perdesaan. Salah satu cara dalam mendukung peningkatan kualitas UMKM di pedesaan yaitu dengan memastikan UMKM yang berada di desa tersebut telah memiliki legalitas yang jelas. Sebagai Langkah awal dalam memastikan kejelasan legalitas usaha UMKM tersebut adalah dengan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Selain itu peningkatan pengenalan merk dagang sebuah usaha melalui proses branding usaha juga dapat mempercepat pertumbuhan sebuah UMKM karena proses ini membuat sebuah merk dagang dapat lebih cepat dikenal, diingat serta dipahami oleh masyarakat. Dengan pembekalan tentang perlunya legalitas serta pengurusan legalitas usaha UMKM dan membekali pelaku usaha di desa Sumber Jeruk dapat mengangkat pengusaha-pengusaha lokal desa tersebut naik tingkat dengan menambah pangsa pasarnya.

**Kata kunci:** legalitas usaha; nomor induk berusaha; branding; UMKM; Sumber Jeruk

### ABSTRACT

*UMKM in the village is one of the driving wheels of the village economy. UMKM development is one of the government's targets as a basis for community economic development. Business development is directed at becoming economic actors who have high competitiveness through strengthening the entrepreneurial sector and increasing productivity, with one of the indicators being business legality. By having clear business legality, it can simplify all matters related to business development. Villages must begin to pay attention to the development of UMKM as one of the drivers of the rural economy. One way to support improving the quality of UMKM in rural areas is to ensure that UMKM in the village have clear legal status. As a first step in ensuring the clarity of the legality of the MSME business, it is important to have a Nomor Induk berusaha (NIB). In addition, increasing the recognition of a business's trademark through a business branding process can also accelerate the growth of an UMKM because this process makes a trademark more quickly recognized, remembered, and understood by the public. With training on the need for legality and managing the legality of UMKM businesses and equipping business actors in Sumber Jeruk village, they can raise local village entrepreneurs to a higher level by increasing their market share..*

**Keywords:** *business legality; business identification number; branding; UMKM; Sumber Jeruk*

## PENDAHULUAN

**Pendahuluan:** Desa memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Saat ini sedikitnya ada 74.960 desa di Indonesia dan 71% penduduk Indonesia tinggal di desa-desa. Bisa dikatakan bahwa desa merupakan ujung tombak pemerintah dalam melakukan pembangunan. Sejak dikeluarkannya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan peran desa dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat.

UMKM di desa merupakan salah satu penggerak roda perekonomian desa. Pengembangan UMKM merupakan salah satu target pemerintah sebagai basis pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan usaha diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang mempunyai daya saing tinggi melalui penguatan sektor kewirausahaan dan peningkatan produktivitas dengan salah satu indikatornya adalah legalitas usaha. Dengan memiliki legalitas usaha yang jelas, dapat mempermudah segala urusan yang berkaitan dengan pengembangan usaha. Legalitas suatu perusahaan merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap badan usaha karena legalitas menjadi salah satu persyaratan dalam berbagai macam hal seperti pemasaran, hak merek, dan nama perusahaan itu sendiri serta untuk melindungi hak-hak yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Salah satu dari proses legalitas bagi UMKM tersebut adalah dengan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM.

NIB adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS, dalam hal ini adalah Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran melalui OSS (Online Single Submission). NIB merupakan nomor identitas pelaku usaha sesuai dengan bidang usaha yang diatur dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 yang dibedakan menurut jenis aktivitas ekonomi yang menghasilkan output alias produk, baik itu dalam wujud barang maupun jasa. Dengan memiliki NIB memiliki beberapa manfaat antara lain menambah peluang usaha, di antaranya fasilitas pembiayaan dari perbankan, peluang mendapatkan pelatihan, juga kesempatan mengikuti pengadaan barang/jasa pemerintah. Dengan terdaptarnya sebuah UMKM dengan memiliki NIB juga membuat program pemerintah lebih tepat sasaran.

Tanpa disadari sudah banyak merk dagang yang berada di sekitar kita, dan semakin bertambah seiring berjalannya waktu mulai merk makanan, pakaian, alat-alat rumah tangga. Merk-merk tersebut datang dengan misi dan tujuan yang berbeda, serta membedakan dirinya dengan yang lain supaya memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Semua kegiatan dan proses memperkenalkan merk dagang kepada masyarakat tersebut dinamakan branding. Dengan branding suatu merk dapat memperkenalkan dirinya dengan lebih jelas dan detail dengan menunjukkan keunggulan dan pembedanya dari merk lainnya. Dengan demikian masyarakat mengenal dan mengingat pada merk yang diusung melalui proses branding ini.

## METODE PEIAKSANAAN

**Metode Pelaksanaan** : Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Sumber Jeruk, maka dalam kegiatan PKMS ini tim dosen dan mahasiswa membantu memberikan pendampingan dan sosialisasi dengan rincian perencanaan serta langkah-langkah yang dilakukan seperti berikut ini.

A. Sosialisasi pentingnya legalisasi usaha bagi kemajuan UMKM

Legalitas perusahaan dalam kegiatan bisnis penting untuk dimiliki karena merupakan jati diri yang menegaskan suatu usaha agar nantinya diakui oleh masyarakat dan negara. Legalitas perusahaan harus sah di mata hukum dengan dilindungi berbagai dokumen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Salah satu bentuk legalitas berusaha tersebut diwujudkan melalui Nomor Induk Berusaha (NIB). Kepala desa Sumber Jeruk menyatakan hampir seluruh UMKM yang berada diwilayahnya belum memiliki legalitas usaha. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat legalitas berusaha. Bagi mereka usahanya mendapatkan keuntungan yang cukup untuk menghidupi keseharian mereka. Rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya legalitas berusaha ini harus diminimalisir agar usaha yang berada di wilayah desa Sumber Jeruk mendapatkan kepastian dan perlindungan hukum.

Bentuk kegiatan pertama yang akan dilakukan adalah mengadakan sosialisasi akan pentingnya legalisasi usaha bagi kemajuan UMKM. Himawan Ganjar Prabowo, ST., MT. Merupakan dosen yang mengajar di fakultas teknik di Universitas Muhammadiyah Jember. Dengan dasar keilmuannya di bidang manajemen dan Teknik lingkungan beliau akan melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat pada umumnya dan pemilih usaha yang berada di wilayah desa Sumber Jeruk pada khususnya agar memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya legalitas usaha dan manfaatnya.

B. Pendampingan pendaftaran NIB bagi UMKM

Setelah warga masyarakat mendapatkan pemahaman yang cukup terhadap pentingnya legalitas usaha dan manfaatnya, selanjutnya para pemilik usaha akan diberikan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) secara online melalui OSS (Online Single Submission).

Deni Arifianto, M.Kom Sebagai dosen di program studi Sistem Informasi dibantu oleh Himawan Ganjar Prabowo, ST., MT.. Akan memberikan pendampingan secara langsung dalam proses pendaftaran NIB sampai dengan terbit tanpa biaya apapun. Dengan demikian setelah kegiatan ini berakhir seluruh pemilik usaha di desa Sumber Jeruk telah memiliki NIB.

C. Sosialisasi branding UMKM

Setelah setiap pemilik usaha di desa Sumber Jeruk telah memiliki Nomor Induk Berusaha, perlu ditambahkan pemahaman tentang pentingnya branding product. Dengan mendapatkan pemahaman yang cukup diharapkan para pemilik usaha, terutama yang memiliki atau memproduksi produknya sendiri mulai dapat memikirkan dan merencanakan branding produk mereka masing-masing sehingga lebih mudah dikenal dan diingat oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi masing-masing pemilik usaha.

Sosialisasi ini akan dipandu oleh Deni Arifianto, M.Kom sebagai branding expert yang telah memiliki pengalaman membina berbagai wirausaha baik dilingkungan kampus universitas Muhammadiyah Jember maupun UMKM di lingkungan Jember hingga dapat mengangkat produknya yang semula berskala lokal menjadi berskala global. Selain itu Deni Arifianto, M.Kom juga menjabat sebagai Pembina unit inkubator wirausaha di Universitas Muhammadiyah dan telah mencetak berbagai hibah wirausaha bagi mahasiswa-mahasiswa bimbingannya.

## HASIL KEGIATAN

Program kemitraan masyarakat stimulus ini dilaksanakan dengan sasaran IMK (Industri Mikro dan Kecil) yang berada di wilayah kelurahan Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Dalam kegiatan ini kami mengundang kurang lebih 50 UMKM yang berada di wilayah kelurahan Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Peserta sangat aktif dalam menerima materi yang diberikan serta bersyukur mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang mungkin bahkan belum pernah terpikir oleh mereka untuk melakukan pengurusan NIB. Selain itu para pemilik UMKM yang hadir juga mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya legalisasi usaha serta bagaimana mengembangkan branding produk yang mereka hasilkan agar lebih mudah diterima pasar. Pelaksanaan kegiatan secara umum berhasil dan berjalan dengan lancar. Berikut ini adalah hasil-hasil yang telah diperoleh pada kegiatan program kemitraan masyarakat stimulus tersebut.:

Pada kegiatan ini, peserta yang berasal dari Industri Mikro dan Kecil (IMK) diharapkan mempunyai pengetahuan tentang branding dan legalisasi usaha, sehingga dapat menjalankan usahanya dengan lancar di tengah pemulihan ekonomi pada masa Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Maret 2023, dimulai dari jam 08.00 – 14.00 yang diikuti oleh 50 peserta yang merupakan pemilik usaha atau yang mewakilinya. Acara dimulai dengan registrasi peserta pada pukul 08.00, kemudian dilanjutkan pemaparan materi tentang Branding Produk selama 60 menit, yang dilanjutkan dengan diskusi dengan peserta kegiatan. Pada awalnya dibuka 2 sesi diskusi yang masing-masing sesi diberikan kesempatan 2 penanya. Peserta sangat antusias dalam menyambut acara ini. Salah satu penanya, menanyakan terkait usahanya, yakni agar pemasaran menggunakan e-commerce dapat cepat ditemukan dan cenderung menjadi pilihan calon konsumen. Untuk menjawab pertanyaan tersebut harus diperhatikan beberapa hal antara lain seberapa sering kuantitas update konten, foto produk yang optimal dan kesesuaian produk dengan media yang digunakan. Misalnya Produk jenis makanan akan lebih efektif di promosikan menggunakan media facebook, sedangkan produk fashion akan lebih sesuai jika menggunakan instagram sebagai media promosi.

Setelah itu diberikan materi tentang pentingnya legalisasi usaha yang disajikan selama 60 menit. Pada sesi ini peserta baru menyadari bahwa legalisasi yang selama ini dianggap tidak mempengaruhi keberadaan usaha mereka ternyata memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberlangsungan usaha yang mereka rintis dan besarkan.

Kegiatan ini diharapkan tidak berhenti sampai di sini saja akan tetapi tetap dijalankan secara bertahap dengan materi-materi pengembangan wirausaha yang lebih lengkap. Dengan demikian diharapkan UMKM di wilayah kelurahan Sumber Jeruk Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini dapat lebih kuat dalam prosesnya pemulihan setelah masa pandemi serta berkembang pesat lebih cepat dengan usaha mandiri.



**Gambar 1 Foto kegiatan 1**



**Gambar 2 Foto Kegiatan 2**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Dari Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus di Kelurahan Sumber Jeruk Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Masyarakat UMKM belum aware dengan pentingnya legalisasi usaha demi keberlangsungan usaha sedangkan dilapangan sangat banyak terjadi perusahaan raksasa yang memakan perusahaan-perusahaan kecil yang berpotensi menjadi saingan;
2. Dengan adanya pembuatan NIB kolektif ayng diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Jember, masyarakat merasa sangat terbantu dalam memperoleh legalisasi awal usaha mereka
3. Pemilik UMKM makin memahami apa dan bagaimana sebuah branding bekerja serta memahami pentingnya pembangunan branding untuk usaha mereka.

### B. SARAN

Beberapa saran terkait hal-hal yang harus diperhatikan setelah pelatihan ini antara lain:

1. Materi dan praktek yang dilakukan selama masa pelatihan tentu tidak serta merta membawa dampak signifikan terhadap pemasaran produk. Tentunya hal ini harus terus dilakukan oleh UMKM guna mendapatkan hasil yang signifikan
2. Materi yang dijelaskan dalam pelatihan dapat diterapkan oleh setiap pelaku UMKM untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. (2014). Desain Brosur Wisata Kabupaten Situbondo Menggunakan Corel Draw x4. Paper Knowledge. *Toward a Media History of Documents*.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). Sistem Informasi Desa Rejo Besuki. 58–76.
- Implementasi, B. A. B., & Pengujian, D. A. N. (2020). Bab 4. implementasi dan pengujian. 27–49.
- Informasi, M. S., & Bangsa, U. D. (2022). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Siau Dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 7(1), 118–134.
- Jamaludin, J. (2020). Spesifikasi Kebutuhan dan Rancangan Perangkat Lunak Sistem Pelayanan Dokumen Desa Linggajaya Berbasis Website.
- LPPM UM Jember. 2020. Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Edisi IV. Jember: LPPM UM Jember.
- LPPM UM Jember. 2020. Rencana Induk Penelitian 2020-2024. Jember: LPPM UM Jember.
- LPPM UM Jember. 2020. Rencana Strategis Program kemitraan masyarakat stimulus 2020-2024. Jember: LPPM UM Jember.
- Manajemen, P. S., Pgri, S., & Jombang, D. (2021). Tata Kelola Administrasi dan Kualitas Sumber.